

cek plagiasi parafrase arji+Syafiq+(1) (2).docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 25-Apr-2025 05:50PM (UTC-0700)

Submission ID: 2588859191

File name: cek_plagiasi_parafrase_arji_Syafiq_1_2_.docx (151.27K)

Word count: 3594

Character count: 23450

**Penerapan Media Digital Smart TV
Dalam Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTsN 1
Pamekasan**

X - XX

**The Application of Smart TV Digital
Media in Increasing Student
Learning Motivation in the Subject
of Al-Qur'an Hadith Class VIII MTsN
1 Pamekasan**

Ahmad Syafiq^{1*}, Suwantoro²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Madura

Email : achsyafiq87@gmail.com, suwantoro@iainmadura.ac.id

Kata Kunci:
Media digital, Smart TV,
Motivasi Belajar, Al-Qur'an
Hadis

Abstrak: Penerapan media digital Smart TV adalah salah satu fasilitas di MTsN Pamekasan yang sangat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan adanya media digital Smart TV, siswa dapat lebih memahami contoh-contoh atau gambaran dalam materi pelajaran, sehingga menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar mereka. Penelitian ini berfokus pada penerapan Media Digital Smart TV dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Pamekasan. Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media Digital Smart TV dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A MTsN 1 Pamekasan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Objek penelitian adalah 25 siswa kelas VIII A MTsN 1 Pamekasan. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan desain yang mencakup

perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian meliputi tes motivasi belajar, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran. Media digital ini berhasil membuat materi pelajaran secara lebih interaktif, visual, dan menarik, sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, penerapan Smart TV sebagai media pembelajaran merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Keywords:

Digital Media, Smart TV,
Learning Motivation, Al-Qur'an
Hadith

Abstract: The application of Smart TV digital media serves as a valuable facility at MTsN 1 Pamekasan, significantly enhancing the learning process and boosting student motivation, particularly in Qur'an Hadith studies. Through Smart TV digital media, students can better comprehend examples and visual representations of the material, providing a solution for increasing learning motivation and enthusiasm. This study examines how Smart TV digital Media application increases student learning motivation in Al-Qur'an Hadith subject for grade VIII students at MTsN 1 Pamekasan. The research specifically focuses on whether Digital Smart TV media implementation can enhance the learning motivation of grade VIII A students at MTsN 1 Pamekasan in their Al-Qur'an Hadith studies. The study involves 25 students from grade VIII A at MTsN 1 Pamekasan, utilizing classroom action research methodology with a design encompassing planning, implementation, observation, and reflection. Research instruments included learning motivation tests, observations, and documentation. The findings demonstrate a significant improvement in students' learning motivation following the implementation of Smart TV as a learning medium. This digital media effectively presents subject matter in a more interactive, visual, and engaging manner, resulting in more enthusiastic and active student participation in the learning process. In conclusion, Smart TV implementation as a learning medium represents an effective alternative for enhancing students' learning motivation, especially in Al-Qur'an Hadith studies.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen integral dalam kehidupan manusia yang tidak bisa dipisahkan. Melalui pendidikan berkualitas akan dihasilkan sumber daya manusia yang lebih baik serta terbentuknya kemampuan dasar intelektual dan emosional (Rahmat Hidayat & Abdillah, 2019). Pada prinsipnya, keberhasilan pendidikan dapat dicapai bila semua aspek yang terkait langsung dengan pendidikan mampu berkolaborasi dan saling mendukung untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan (Raudlatul Jannah, 2017). Faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan meliputi dimensi lingkungan pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan pendidikan di luar sekolah (Mohammad Kosim, 2021).

Media pembelajaran berperan vital dalam proses pendidikan sebagai penghubung antara guru dan siswa dalam penyampaian dan penerimaan materi yang lebih efektif, menjadikannya faktor krusial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Andi Kristanto, 2016). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian materi secara terstruktur dari guru, memungkinkan siswa belajar menggunakan berbagai jenis media yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan media pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan pembelajaran menjadi lebih menarik serta tidak membosankan (Ahmad Izzan & Neni Nuraeni, 2023). Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 125.

أذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik".

Menurut ayat yang dibahas, dalam menggunakan media pembelajaran penting untuk memperhatikan aspek positif dari pesan yang disampaikan dan menggunakan bahasa yang sopan sebagai alat penyampai pesan. Bahkan ketika harus memberikan nantahan, seorang pendidik sebaiknya menjelaskan dengan bahasa yang masuk akal agar peserta didik dapat menerima pesan dengan baik. Dalam konteks ini, media penyampai pesan yang dimaksud adalah komunikasi lisan sebagai sarana penyampaian informasi (Muhammad Latif & Fadriati, 2023). Selain media pembelajaran, guru juga memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal (A. Rusdiana, 2014).

Dalam era digital yang berkembang dengan cepat, dunia pendidikan harus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dan mengubah cara hidup serta aktivitas sehari-hari manusia, termasuk dalam bidang pendidikan yang kini memanfaatkan media digital (Marjuni & Harun, 2019). Smart TV menjadi salah satu inovasi media digital yang dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan. Teknologi ini telah mengubah televisi

tradisional menjadi perangkat yang lebih interaktif dengan kemampuannya untuk terhubung ke internet. Smart TV dilengkapi dengan perangkat lunak atau software yang tertanam di dalamnya, yang memuat berbagai fungsi dan aplikasi. Hal ini berbeda dengan TV biasa yang tidak memiliki software seperti yang terdapat pada Smart TV (Nailin Najahatul & Imam Muslih, 2024). Seperti halnya youtube, Netflix dan semacamnya, Penggunaan media digital Smart TV sangatlah membantu terhadap pembelajaran lebih khususnya di mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII A MTsN 1 Pamekasan dan selain itu kelebihan di MTsN 1 Pamekasan memang di beberapa kelas sudah di fasilitasi Smart TV oleh karena itu guru harus memanfaatkan media digital Smart TV tersebut dalam pembelajaran yang mana Teknologi tinggi yang berbasis komputer dan televisi memberikan keluasan siswa untuk mendapat pengetahuan dari media tersebut yang dapat mendukung pembelajaran. (Wiene Surya Putra, 2024). Selain memudahkan bagi guru dengan adanya media digital Smart TV siswa dapat menganalisis dan lebih cepat memahami terhadap pembahasan Al-Qur'an Hadis dengan diberi contoh film atau video yang berhubungan dengan materi infaq dan shodaqoh. Dengan adanya penerapan media digital Smart TV pembelajaran Al-Qur'an Hadis terlebih khusus pada materi infaq dan shodaqoh dapat menambahkan motivasi belajar siswa, (Yogi Fernando, 2024). Motivasi belajar merupakan kecenderungan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar yang didorong oleh keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar seoptimal mungkin. Guru berperan sebagai motivator yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar melalui berbagai metode yang kreatif dan efektif, sebagaimana dikemukakan oleh Fitri Hanaris (2023). Konsep motivasi belajar sendiri dapat dipahami sebagai kombinasi dorongan internal dan eksternal yang dialami pelajar selama proses pembelajaran untuk menghasilkan perubahan tingkah laku positif. Menurut Irwan Sappe (2018), motivasi belajar dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator penting seperti adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif. Keseluruhan indikator tersebut menjadi tolak ukur penting dalam mengukur tingkat motivasi belajar siswa dan mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian terdahulu merupakan referensi penting yang berfungsi untuk mendukung dan memperkuat landasan teori dari suatu kajian. Melalui penelitian-penelitian sebelumnya, dapat diperoleh gambaran mengenai teori-teori yang relevan dan metode yang digunakan. Contohnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Anis Mei Safitri dengan judul "Motif Tindakan Sosial Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Smart TV Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPLB BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jember." Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggali tindakan sosial yang guru terhadap pemanfaatan media pembelajaran Smart TV terhadap siswa di SMPLB BCD Yayasan pembinaan anak cacat jember. (Anis Mei Safitri, 2023).

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Ros Julyana Putri dengan judul Pengaruh Teknologi Smart TV Dengan Bantuan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Di SDIT Muhammadiyah Rawalo. Dalam penelitian ini dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Rawalo yang mana dalam pembelajaran

matematika kadang terlalu bosan dengan menggunakan penjelasan itu itu saja maka dari itu peneliti memanfaatkan media smart tv sebagai solusi dan seberapa pengaruhnya terhadap motivasi belajarnya siswa pada mata pelajaran matematika. (Ros Julyana Putri, 2024)

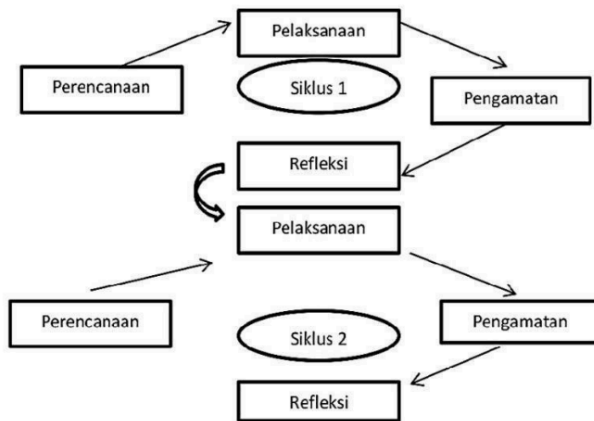
Dari berbagai penelitian terdahulu yang membahas pemanfaatan dan pengaruh media Smart TV, terdapat beragam temuan yang dapat menjadi dasar untuk penelitian ini, maka penelitian ini yang berfokus terhadap penerapan media digital Smart TV dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 1 Pamekasan yang mana menggunakan metode penelitian ptk yang berbeda dengan peneliti-peneliti sebelumnya, Smart TV dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terlebih pada materi infaq dan shodaqoh siswa dapat langsung mengetahui contoh-contoh daripada infaq dan shodaqoh dari sebuah video atau film tersebut.

Penelitian ini juga memberikan Gambaran Gambaran terhadap Lembaga lain betapa pentingnya pemanfaatan teknologi di era yang semakin berkembang dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau action research yang diterapkan dalam konteks pembelajaran di kelas dengan tujuan memperbaiki proses belajar mengajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Husna Farhana, Awiya, & Nurul Muttaqien, 2019). Pendapat ini selaras dengan Rustiyarso dan Tri Wijaya yang mendefinisikan penelitian tindakan kelas (classroom action research) sebagai "jenis penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa" (Rustiyanto, & Tri Wijaya, 2020).

Penelitian dilaksanakan di MTsN 1 Pamekasan dengan subjek penelitian adalah 25 siswa kelas VIII A. Siklus penelitian meliputi empat tahapan: Pertama tahap perencanaan yang meliputi pembuatan rencana penerapan media digital Smart TV dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penyiapan materi pembelajaran, pengumpulan referensi yang relevan, diskusi tentang media yang akan digunakan, penyiapan skenario pelaksanaan, serta penyiapan instrumen penelitian seperti buku catatan untuk mencatat data hasil penelitian. Kedua, tahap pelaksanaan yang mencakup sosialisasi tentang penerapan media digital Smart TV dalam pembelajaran, penjelasan materi dan tujuan, serta pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan media digital Smart TV. Ketiga, fase observasi dan penilaian yang dikerjakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Proses pengamatan ini berlangsung sepanjang implementasi tindakan kelas dengan cara mencatat, merekam, dan mendokumentasikan berbagai fenomena yang terjadi selama pelaksanaan tindakan. Keempat, fase refleksi yang mencakup proses mengidentifikasi sasaran-sasaran yang telah berhasil dicapai maupun yang belum tercapai sebagai dasar evaluasi untuk melakukan penyempurnaan pada siklus selanjutnya.



Gambar 1. Tahapan penelitian Tindakan kelas

Dalam melakukan pengumpulan data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti biasanya menggunakan berbagai instrumen penelitian yang merupakan alat untuk mengumpulkan data, seperti yang dijelaskan oleh Komang Sukendra dan Kadek Surya Atmaja (2020). Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dan tes. Menurut Inanna, Rahmatullah, dan Muhammad Hasan (2021), tes dapat diartikan sebagai serangkaian pertanyaan atau tugas yang dirancang untuk mendapatkan informasi tentang atribut pendidikan atau psikologis, dimana setiap pertanyaan memiliki jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Pelaksanaan tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa serta mengukur hasil belajar melalui berbagai prosedur penilaian termasuk performance test. Perlu dicatat bahwa momen-momen refleksi dalam setiap siklus tindakan merupakan bagian analisis yang sangat penting dalam PTK ini. Iva Oktaviani Gumaningsih dkk (2023) menekankan bahwa strategi refleksi adalah langkah penting dalam PTK yang memungkinkan guru atau tenaga kependidikan melakukan evaluasi terhadap praktik pengajaran yang telah diterapkan. Untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan penerapan media digital Smart TV, digunakan parameter presentase sebagaimana dijelaskan dalam penelitian.

Tabel 1. Skor presentase

No	Penilaian	Skor
2	A	81% - 100%
3	B	61% - 80%
4	C	41% - 60%
1	D	21% - 40%

Skor penilaian dalam penelitian ini menggunakan sistem predikat tuntas dan tidak tuntas. Siswa dinyatakan tuntas apabila mendapatkan nilai dalam rentang 75-100, sedangkan siswa dinyatakan tidak tuntas jika mendapatkan nilai dalam rentang 0-74. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan dengan kriteria minimal 85% dari total jumlah siswa harus mendapatkan nilai di atas 75 atau mencapai predikat tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penerapan Media digital Smart TV pada pembelajaran al-Qur'an Hadist pada dua siklus, maka dilakukan pengukuran awal dengan melakukan *pre-test dan post test* Sumardi mengatakan tes adalah "seperangkat atau sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan maksud untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar seseorang atau mengungkap aspek-aspek tertentu dari orang yang dikenai tes". (Sumardi, 2020). Dalam pembahasan ini peneliti melakukan tes terhadap siswa kelas VIII A MTsN 1 Pamekasan dalam memahami materi Infaq dan Shodaqoh pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadist dan hasil pengukuran pertama diperoleh sebagai berikut:

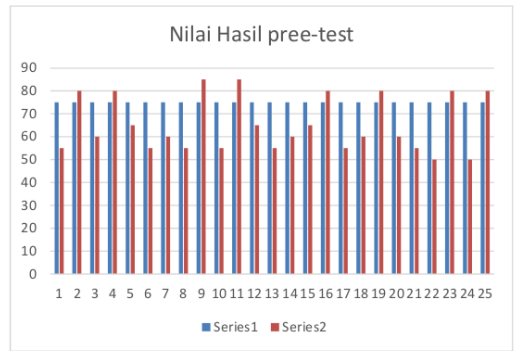


Diagram 2. Nilai hasil pre-test siswa kelas VIII A MTsN 1 Pamekasan

Keterangan:

$$\text{Prosentase siswa tuntas} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Prosentase siswa tuntas} = \frac{8}{17} \times 100$$

$$\text{Prosentase siswa tuntas} = 32\%$$

Berdasarkan Diagram 2, evaluasi terhadap siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya untuk materi shodaqoh dan infaq sebelum implementasi media digital Smart TV menunjukkan nilai rata-rata 65,2. Dari data tersebut, hanya 8 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas KKM (75), sedangkan 17 siswa lainnya tidak tuntas karena nilainya berada di bawah KKM. Tingkat keberhasilan hasil belajar siswa hanya mencapai 32%, yang berarti masih jauh di bawah target karena lebih rendah 50% dari indikator keberhasilan yang seharusnya dicapai.

Siklus I

Penelitian ini menerapkan model Kemmis dan M.C Taggart dengan empat fase siklikal yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Samsu Sumadayo, 2013). Pada tahap perencanaan, dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran dan rencana pelaksanaan tindakan kelas untuk materi "infaq dan shodaqoh" dengan durasi 3x45 menit. Persiapan meliputi perancangan program pembelajaran menggunakan media digital Smart TV serta penyiapan tes unjuk kerja sebagai instrumen evaluasi.

Pada fase pelaksanaan, implementasi dilakukan sesuai modul ajar yang telah dirancang. Kegiatan diawali dengan tahap pendahuluan di mana guru memberikan salam dan memimpin pembacaan basmallah bersama siswa, mengisi daftar hadir, memberikan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran menggunakan Smart TV. Pada tahap penutup, guru dan siswa bersama-sama merumuskan kesimpulan tentang materi infaq dan shodaqoh untuk memperkuat pemahaman. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami dan menjelaskan apa yang mereka tangkap dari video yang ditayangkan. Pembelajaran diakhiri dengan pembacaan hamdalah bersama.

Tahap observasi dilaksanakan untuk mengamati motivasi siswa melalui hasil tes. Evaluasi ini bertujuan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan pada siklus I. Hasil evaluasi menunjukkan 17 siswa mencapai ketuntasan belajar, sementara 8 siswa belum tuntas sebagaimana terlihat pada tabel yang tersedia.

Tabel 3. Hasil post-tes pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi infaq dan shodaqoh

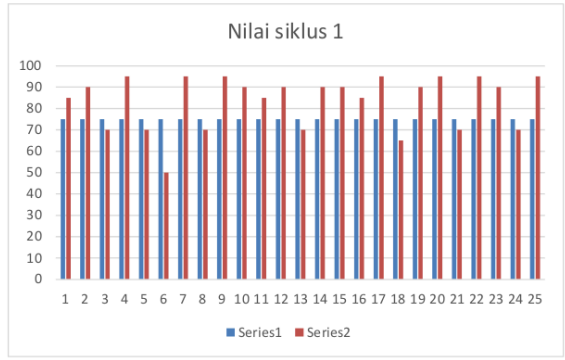


Diagram 3. Hasil post-tes pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi infaq dan shodaqoh

Nilai siswa	Kriteria	Jumlah siswa	presentase
< 75	Tidak tuntas (TT)	8	32%
≥ 75	Tuntas (T)	17	68%
Jumlah		25	100%

Tabel 4. Presentase Hasil Pos t-tes pada materi infaq dan shodaqoh setelah siklus 1

Berdasarkan data yang diuraikan dalam tabel, persentase ketuntasan siswa pada materi infaq dan shodaqoh menunjukkan 68% siswa telah mencapai ketuntasan (dengan nilai di atas KKM 75), sedangkan 32% siswa belum tuntas. Meskipun lebih dari separuh siswa telah berhasil memenuhi standar ketuntasan minimal, hasil ini masih belum mencapai target penelitian yang ditetapkan yaitu 80% ketuntasan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini perlu dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan sejumlah perbaikan terhadap kekurangan yang teridentifikasi pada siklus I. Tindakan lanjutan ini bertujuan untuk meningkatkan persentase ketuntasan siswa sehingga dapat memenuhi target minimal yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Pada tahap refleksi, penerapan media digital Smart TV dalam pembelajaran dievaluasi kembali karena belum mencapai hasil maksimal. Evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya untuk terus meningkatkan motivasi belajar siswa. Beberapa catatan perbaikan dari siklus I meliputi:

1. Masih ditemukan siswa yang kurang serius selama pembelajaran praktik dan belum sepenuhnya memahami materi infaq dan shodaqoh. Untuk mengatasi hal

ini, guru berencana menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meminimalisir gangguan yang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa.

2. Perlu menampilkan film atau video yang lebih menarik dan lebih fokus pada pembahasan infaq dan shodaqoh.
3. Penguasaan kelas pada siklus I memerlukan perbaikan agar perhatian siswa dapat lebih terfokus, terutama sebagai persiapan perbaikan pada siklus II.
4. Pengelolaan praktik saat menggunakan media digital Smart TV belum optimal, sehingga perlu dirancang proses pembelajaran yang lebih baik dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dari siklus I.

Siklus II

Pada siklus II, proses pembelajaran mengikuti tahapan yang sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil tes siswa, dengan 23 siswa (92%) mencapai nilai di atas 75 (masuk kelompok tuntas), sedangkan hanya 2 siswa (8%) yang memperoleh nilai di bawah 75 (belum tuntas).

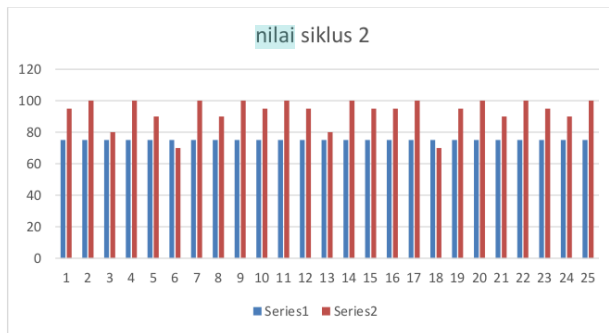
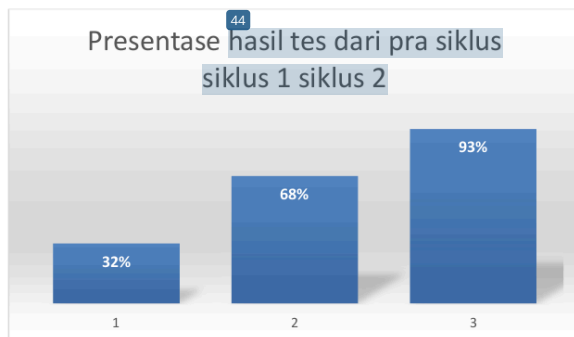


Diagram 5. Hasil tes Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi infaq dan shodaqoh setelah siklus II

Nilai siswa	Kriteria	Jumlah siswa	presentase
< 70	Tidak tuntas (TT)	2	8%
≥ 70	Tuntas (T)	23	92%
Jumlah		25	100%

Tabel 6. Prosentase hasil tes Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi infaq dan shodaqoh setelah Siklus II

Dari tabel hasil nilai siswa tersebut, terlihat bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII A MTsN 1 Pamekasan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi Infaq dan Shodaqoh mengalami peningkatan signifikan setelah penerapan media digital Smart TV pada siklus I. Rata-rata nilai siswa mencapai 93, meningkat dibandingkan siklus I yang hanya 83,4. Pada siklus II, sebanyak 23 siswa (92%) berhasil mencapai nilai di atas KKM 75, sementara hanya 2 siswa (8%) yang belum tuntas. Pencapaian ini telah melampaui target indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu 85% siswa mendapat nilai di atas KKM. Perbandingan data dari tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya tren peningkatan konsisten dalam hal jumlah nilai siswa, rata-rata nilai, dan persentase ketuntasan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan media digital Smart TV sebagai strategi pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi Infaq dan Shodaqoh di kelas VIII A MTsN 1 Pamekasan.



Tabel 7. Perbandingan hasil tes siswa mulai pra siklus, siklus I dan siklus II Kelas VIII A MTsN 1 Pamekasan

Dalam tersebut menunjukkan peningkatan persentase nilai siswa yang konsisten mulai dari tahap pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Persentase ketuntasan nilai siswa mengalami kenaikan bertahap, dimulai dari 30% pada pra-siklus, meningkat menjadi 70% setelah tindakan pada siklus I, dan akhirnya mencapai 85% setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II. Pencapaian persentase ketuntasan sebesar 85% ini menandakan bahwa target indikator keberhasilan sebesar 80% telah berhasil dicapai pada siklus II.

Penerapan media digital Smart TV terbukti mampu mengubah pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang sebelumnya cenderung membosankan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Di dalam kelas, siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa yang lebih intensif dalam proses belajar membuat penyerapan materi menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa terlihat antusias dan bersemangat selama pembelajaran berlangsung. Mereka tetap menunjukkan minat dan tidak mengeluhkan kebosanan meskipun sering diberikan soal latihan.

2 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media digital Smart TV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 1 Pamekasan, khususnya pada materi Infaq dan Shodaqoh untuk kelas VIII A, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan pada persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pada tahap pra-siklus, hanya 32% siswa yang mencapai predikat tuntas. Setelah penerapan tindakan pada siklus I, persentase ini meningkat drastis menjadi 68%, dan kemudian mencapai 92% pada siklus II. Peningkatan persentase ketuntasan yang konsisten ini menunjukkan keberhasilan penerapan media digital Smart TV sebagai strategi pembelajaran. Selain meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, penerapan media digital Smart TV juga berhasil meningkatkan aspek kualitatif pembelajaran, seperti semangat dan antusiasme siswa. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya membantu membentuk kepribadian siswa yang lebih percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria Haris, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi (JKKPP)*, Vol.1, No. 1, Agustus 2023, 2. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Husna Farhana Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Harapan Cerdas Publisher, 2019).
- I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020).
- Inanna, Rahamatullah, & Mohammad Hasan, *Evaluasi Pembelajaran Teori dan praktek*, Tahta Media Group, Makassar, 2021.
- Irwan Sappe, "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar", *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (Juli 2018): 533.
- Izzan, Ahmad. Neni Nuraeni, 2023. Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 31," *Jurnal MASAGI* 02, no. 01, 3, <https://journal.staimusaddadiyah.ac.id/index.php/jm>
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*, Penerbit Bintang Surabaya.
- Marjuni, & Harun, *Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran*, *Jurnal Idaarah*, Vol. Iii, No. 2, Desember 2019 Iva Oktiaviani Gumaningsih Dkk, *Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas*, *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* Vol. 1, No. 2, 2023.
- Mei Safitri, Anis. (2023). *Motif Tindakan Sosial Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Smart TV Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP LB BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jember*, (Skripsi: UINKHAS, 2023).
- Mohammad Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2021.
- Muhammad Latif, Fadriati, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-*

- Hadits," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 no 4, (2023): 3342, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22733>
- Rahmat Hidayat, Abdilah, *Ilmu Pendidikan konsep, teori, LPPI*, Medan, 2019.
- Raudlatul jannah, *Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Madrosatuna* 1, No 1, (April 2017): 48, <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/madrosatuna>
- Ros Julyana Putri, *Pengaruh Teknologi Smart TV Dengan Bantuan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Di SDIT Muhammadiyah Rawalo*, (Skripsi: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2024).
- Rusdiana, A. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*, Pustaka Setia.
- Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (Yogyakarta: Noktah, 2020)*
- Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan kelas (Jogjakarta: Graha ilmu, 2013)*.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish
- Wiene Surya Putra, *Pemahaman Dasar Tentang Teknologi Media & Sumber Media Pembelajaran*, (Indramayu: CV adanu Abimata, 2024).
- Yogi Fernando Dkk, *Pentingnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* Vol.2, No.3 Juli 2024, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

cek plagiasi parafrase arji+Syafiq+(1) (2).docx

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	journal.nahnuinisiatif.com Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
9	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
10	www.slideshare.net Internet Source	1%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
12	ejurnalqarnain.stisnq.ac.id Internet Source	1%
13	riset-iaid.net Internet Source	1%

14	pusdikra-publishing.com Internet Source	1 %
15	adoc.tips Internet Source	1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
17	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
18	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
19	pub.nuris.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
21	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
22	Linda Rachmawati, Bagus Amirul Mukmin. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PGSD UN PGRI KEDIRI DENGAN MODUL BERBASIS KONFLIK KOGNITIF PADA MATERI MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA SD", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2018 Publication	<1 %
23	Ritaningsih Ritaningsih. "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI KEGIATAN TUTOR SEBAYA DALAM PENGAJARAN REMEDIAL MATERI GETARAN DAN GELOMBANG DI KELAS VIII C SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016 SMP NEGERI 1 PANGKAH KABUPATEN TEGAL", PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 2017 Publication	<1 %

24	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.jonedu.org Internet Source	<1 %
26	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
27	goresanelinova.wordpress.com Internet Source	<1 %
28	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
29	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	<1 %
30	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
31	opac.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
32	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
33	ssed.or.id Internet Source	<1 %
34	Nur Alfiyani, Saliman Saliman. "Application of Kuntowijoyo Prophetic Education to Improve Understanding of Social Studies Learning", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2024 Publication	<1 %
35	Putri Amelia Br Barus, Edi Syahputra. "Efektivitas Penggunaan Media Animasi Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP", Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2025 Publication	<1 %

36	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
37	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnal.umpwr.ac.id Internet Source	<1 %
39	kumismagazine.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	docplayer.info Internet Source	<1 %
41	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
42	es.scribd.com Internet Source	<1 %
43	id.123dok.com Internet Source	<1 %
44	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
45	triwidodowutomo.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	Irfina Salsabila, Meggy Novitasari, Dwi Fuji My Stiyani. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Sikap Gotong Royong dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI SD Negeri Kleco 1 Surakarta", FONDATIA, 2024 Publication	<1 %
47	beritapendidikan.net Internet Source	<1 %
48	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %

49	jurnal.stkipbjm.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
51	rguk.ru Internet Source	<1 %
52	supriyantasma4.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	Harits, Des Amelia. "Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Sekitar Di MI Ma'arif Nu 02 Tamansari Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
54	Rendi Rendi. "Pendidikan Sepanjang Hayat Dan Pendekatan Androgogi", An-Nidhom : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2019 Publication	<1 %
55	Titin Afrianti, Wurdjinem Wurdjinem, Sri Ken Kustianti. "Kemampuan Siswa dalam Memahami Bahan Ajar Sejarah Perjuangan Rakyat Bengkulu pada Aspek Kognitif dan Aspek Afektif pada Mata Pelajaran Muatan Lokal di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 49 Kota Bengkulu", Jurnal PGSD, 2018 Publication	<1 %
56	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
57	journal.uwks.ac.id Internet Source	<1 %